ABSTRAK

Anzani, Ali Via. 2024. Analisis Keaktifan Belajar Peserta didik Madrasah Aliyah Rejang Lebong melalui Pengamatan Video Pembelajaran pada Materi Tekanan Hidrostatis dan Hukum Pascal menggunakan Transcript Based Lesson Analysis: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmi Pengetahuan Alam, Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Nova Susanti, S.Pd., M.Si., (II) Rahma Dani, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Keaktifan Belajar Peserta Ddik, TBLA, Video Pembelajaran

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keaktifan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Rejang Lebong. Data tersebut dianalisis dengan teknik *Transcript* Based Lesson Analysis atau TBLA. Penelitian ini bertujuan, dengan mengamati rekaman video kegiatan pembelajaran menggunakan teknik TBLA bisa mengevaluasi tingkat keaktifan belajar siswa di Madrasah Aliyah Rejang Lebong. Kemudian analisis tingkat keaktifan belajar siswa di setiap tahap model pembelajaran Problem Based Learning, dapat menilai sejauh mana efektivitas PBL dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam konteks pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah. Penelitian ini melakukan pengamatan melalui video kegiatan pembelajaran yang didokumentasikan materi Tekanan Hidrostatis dan Hukum Pascal. Video pembelajaran yang diamati berasal dari Madrasah Aliyah Rejang Lebong yang berlokasi di Talang Rimbo Baru, Curup Tengah, Rejang Lebong, Bengkulu. Penggunaan video ini telah mendapat izin dari semua pihak terkait, termasuk PPG, guru model, dan pihak sekolah. Penelitian ini menggunakan metode mix methods yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan sequential exploratory. Metode ini merupakan penelitian campuran yang memadukan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai subjek yang diteliti. Data kualitatif yang akan diperoleh berupa transkrip percakapan atau dialog percakapan yang diperoleh dengan menggunakan teknik TBLA. Kemudian analisis keaktifan belajar peserta didik lebih mendalam dapat dilakukan dari pengolahan hasil instrumen keaktifan belajar peserta didik yang diperoleh dari analisis dialog percakapan yang disesuaikan dengan indikator keaktifan belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan variasi dalam tingkat keaktifan belajar peserta didik pada berbagai tahap PBL. Meskipun demikian, temuan tersebut juga menunjukkan bahwa secara umum, peserta didik cenderung terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang berbasis PBL. Dalam analisis yang lebih mendalam, terlihat bahwa pada beberapa tahap tertentu, peserta didik menunjukkan tingkat keaktifan yang sangat tinggi, hal ini tercermin dari jumlah poin yang signifikan pada indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, terdapat situasi atau tahapan khusus dalam PBL di mana peserta didik menunjukkan keterlibatan yang lebih intensif dan aktif. Hal ini menandakan bahwa model pembelajaran berbasis PBL efektif dalam mendorong partisipasi aktif dari peserta didik, terutama pada tahap-tahap tertentu dalam proses pembelajaran tersebut.